

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal disebut dengan emiten dimana mereka berusaha menjual efek-efek di pasar modal, sedangkan pembeli dalam pasar modal yaitu investor adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.²

Pasar modal memiliki peranan besar dalam perekonomian suatu negara, yakni pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu sebagai fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi perekonomian sebagai modal atau investasi bagi usaha masyarakat. Fungsi keuangan pasar modal mengumpulkan dana dari masyarakat, dimana masyarakat dapat menginvestasikan uangnya pada produk pasar modal seperti saham, reksadana dan obligasi serta lainnya. Dengan menggalang dana dari masyarakat dalam jangka panjang akan mengurangi ketergantungan negara pada investor asing untuk pembangunan dalam negeri.³

Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal

¹¹² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta; Raja Grafindo Persda, 2014), 56

³ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan*. (Jakarta: BPFE Yogyakarta, 2013): 86-102

untuk memperluas jaringannya dari para investor yang berada di pasar modal. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Pada Maret 2024, jumlah perusahaan yang go public ada 953 perusahaan yang diliris oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan yang baru itu menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama dalam bidang investasi saham di pasar modal. Berdasarkan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor lewat *Single Investor Identification* (2024 SID) pada Desember 2024. Angka setiap investor selalu mengalami kenaikan setiap bulannya. Perkembangan pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor Pasar Modal pada Tahun 2021-2024.



Sumber : dilansir dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024

Gambar 1. 1 Grafik Investor Pasar Modal

Dari data diatas dapat terlihat bahwa jumlah investor di pasar modal terus mengalami kenaikan dan memiliki jumlah investor terbanyak daripada instrument investasi lainnya, terlihat dari gambar 1.1 diatas bahwa kenaikan pada Januari 2024 untuk investor pasar modal sebesar 1,30% yang mana pada tahun 2023 sejumlah 12.168.061 investor naik menjadi 2.326.700 investor pada tahun 2024. Disisi lain, diketahui dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan bahwa total kerugian masyarakat akibat investasi bodong dari tahun 2017 – 2023 mencapai Rp. 139,67 triliun hal ini dapat terjadi karena minimnya literasi masyarakat akan resiko dan keuntungan investasi.

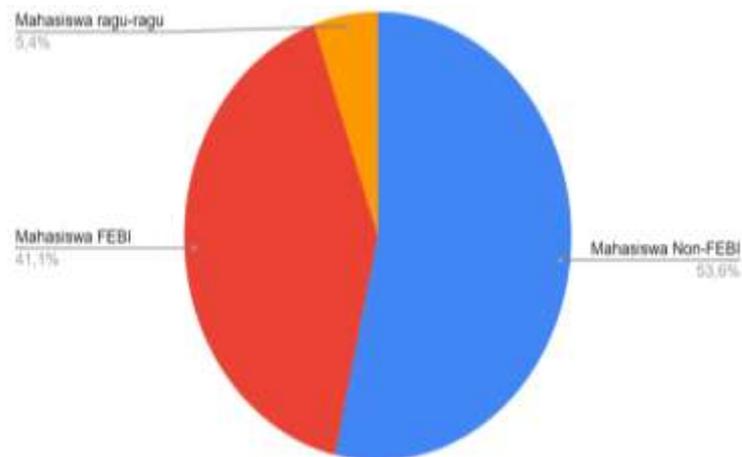
Dilansir dari data yang diperoleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), demografi investor di Indonesia didominasi oleh generasi milenial. Generasi milenial ini berusia antara 20-31 tahun. Pada akhir 2023, ada sekitar 54,06% investor yang masuk dalam usia tersebut.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi di pasar modal terus mengalami peningkatan, khususnya generasi milenial.

Mahasiswa merupakan salah satu dari sekian banyak generasi milenial yang ada. Mahasiswa mendapatkan banyak dorongan yang membuat minat mereka untuk untuk melakukan investasi di pasar modal menjadi lebih tinggi. Pengetahuan mengenai pasar modal yang diterima saat perkuliahan menjadi bekal dasar mereka untuk meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal. Iming-iming keuntungan yang ditawarkan oleh

⁴PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dilansir dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2024_v3.pdf pada tanggal 12 Februari 2025, pukul 20.40 WIB

pasar modal menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa semakin ingin berinvestasi.

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki banyak investor yaitu Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, mahasiswa yang sudah menjadi investor akan terdaftar dalam sebuah organisasi yang khusus menampung para investor mahasiswa. Organisasi tersebut adalah Galeri Investasi Syariah, jumlah investor aktif per Desember 2023 sebanyak 300 mahasiswa. Adapun prestasi yang sudah didapat GIS yaitu peserta investor syariah aktif terbanyak program *IDX Islamic Challenge 2023*. Hal ini membuktikan bahwa, investor aktif GIS menjadi terbanyak di Jawa Timur pada tahun 2023. GIS juga sering melakukan seminar-seminar terkait investasi pada pasar modal bagi mahasiswa yang belum terdaftar menjadi investor. Pada seminar tersebut mahasiswa Non Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sering kali hadir dibandingkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Oleh karena itu, didapati fenomena GAP yang ada di non Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu berupa sebagian besar mahasiswa berminat berinvestasi dikarenakan ingin terjun langsung ke dunia investasi, akan tetapi hanya sebagian saja yang paham akan literasi keuangan syariah.



Sumber : Data dioalah, 2025

Gambar 1. 2 Data Minat Mahasiswa Non FEBI dan Mahasiswa FEBI

Dari hasil pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat 53,6% mahasiswa non Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berminat pada investasi, sedangkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat sebesar 41,1% yang berminat untuk investasi dan sebesar 5,4% mahasiswa masih ragu-ragu terhadap minat investasi. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa non Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berminat langsung terjun ke dunia investasi. Karena ketertarikan mereka yang di iming-imingi dari hasil investasi. Oleh sebab itu, mahasiswa non Fakultas Ekonomi dan Bisnis justru lebih banyak yang berminat daripada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis .

Peneliti telah melakukan pra observasi dan wawancara kepada beberapa mahasiswa non Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis terkait dengan judul. Pra observasi dan wawancara tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa dua puluh

tujuh dari lima puluh mahasiswa non Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung belum pernah berinvestasi di pasar modal maupun pasar modal syariah. Pada kenyataannya investasi bisa dilakukan oleh semua orang. Hal tersebut, disebabkan karena pemahaman mahasiswa terkait manfaat investasi untuk masa depan masih sangat minim. Padahal dengan berinvestasi aset yang kita punya dapat berkembang tanpa khawatir terkena dampak inflasi di masa yang akan datang.

Para mahasiswa biasanya akan berpikir ulang untuk melakukan investasi secara rutin. Selain karena pengetahuan dalam mengelola keuangan mereka yang masih terbatas, kemungkinan risiko terjadi kerugian juga merupakan sesuatu yang menjadi pertimbangan mereka. Beragam seminar dan sekolah pasar modal diikuti untuk mendapatkan pengetahuan tentang investasi serta untuk meminimalisasi risiko. Salah satu hal yang dibutuhkan para mahasiswa adalah literasi keuangan. Adapun tujuan dari adanya literasi keuangan adalah supaya investor dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa juga akan memahami dengan benar return investasi, mengetahui hak dan kewajiban, serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa memiliki minat untuk melakukan investasi, seperti teori minat investasi yang disampaikan oleh Surachmad Winarno menyatakan bahwa keinginan untuk

mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya.⁵ Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi. Minat investasi dalam penelitian ini digambarkan sebagai, ketika seseorang memiliki minat investasi pasti ingin memiliki pengetahuan yang lebih seperti terkait literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pertiwi Anggraini, Suginam, Joli Afriany, dan Maringan Sianturi menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui agar setiap orang dapat mengelola keuangannya dengan baik melalui investasi.⁶

Faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan sendiri merupakan pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dan cara pengalokasian serta Informasi tentang cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai pengetahuan investasi.⁷ Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih tertarik untuk menginvestasikan uangnya daripada

⁵ Surachmad Winarno, *Teori-Teori Belajar Investasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 1980), 78

⁶ Dwi Pertiwi Anggraini, Dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, 4(4), (2021): 12-29

⁷ Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)", *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2.2 (2017): 23

membelanjakannya untuk hal-hal yang kurang penting. Pemahaman keuangan yang kuat memberikan mahasiswa keyakinan yang lebih besar dalam mengelola investasinya dengan baik. Literasi keuangan dilakukan untuk edukasi dibidang keuangan kepada mahasiswa agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang keuangan dapat diatasi dan mahasiswa tidak mudah tertipu.⁸

Literasi keuangan menurut Suad Husnan menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁹ Literasi keuangan adalah kesadaran, bakat, dan keyakinan yang membentuk kepribadian seseorang dalam pengambilan keputusan dan mendorong pengelolaan keuangan yang sehat. Selain itu, mempelajari literasi keuangan pada hakikatnya merupakan tanggung jawab setiap orang agar terhindar kesulitan keuangan.¹⁰ Semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan efektif. Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Pertiwi Angraini, Suginam, Joli Afriany, dan Maringan Sianturi menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui

⁸ Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*, (Mitra wacana media, Jakarta, 2014), 168

⁹ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Skuritas, Edisi III, cet. 2* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), 3

¹⁰ Arianti, B. F., *Literasi Keuangan, Cetakan Pe.* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), 100

agar setiap orang dapat mengelola keuangannya dengan baik melalui investasi.¹¹

Faktor kedua yaitu return, return sendiri merupakan imbalan yang diterima investor atas keberanian dalam mengambil risiko, serta atas komitmen waktu dan dana yang telah diinvestasikan.¹² Return yang diharapkan adalah tingkat keuntungan yang harus diperoleh investor sebagai kompensasi atas risiko yang mungkin muncul selama berinvestasi. Risiko itu sendiri adalah perbedaan antara return yang diharapkan dengan return yang sebenarnya diterima.¹³ Dalam setiap keputusan investasi, return menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan karena merupakan indikator utama keberhasilan investasi tersebut. Tidak ada investasi yang dilakukan tanpa adanya harapan return yang cukup signifikan untuk mengimbangi risiko yang harus dihadapi.

Return saham menurut Tandelilin menyatakan bahwa salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya.¹⁴ Return terdiri dari *capital gain* dan *yield* dimana *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu. Sedangkan menurut Halim, return saham disebut juga

¹¹ Dwi Pertiwi Anggraini, Dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, 4(4), (2020): 1229-1270

¹² Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Rev.Ed, Cet II, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008), 16

¹³ Rika Desiyanti, *Teori Investasi dan Portofolio*, (Padang: Bung Hatta University Press 2017), 57

¹⁴ Tandelilinn, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama Cetakan pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 105

pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$.¹⁵ Semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan. Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosa Yuliati, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar yang menunjukkan bahwa return investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.¹⁶

Faktor ketiga yaitu risiko, risiko adalah peluang bahwa investasi yang dilakukan oleh seorang investor mungkin tidak mencapai return yang diharapkan atau bahkan berpotensi mengalami kerugian. Setiap investasi memiliki unsur ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasilnya, baik dari faktor internal seperti kinerja perusahaan, manajemen, atau kesehatan keuangan, maupun dari faktor eksternal seperti situasi ekonomi dan politik global. Risiko ini dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk fluktuasi pasar yang dapat memengaruhi nilai aset, perubahan suku bunga yang dapat mempengaruhi biaya modal, inflasi yang dapat mengurangi daya beli hasil investasi, serta perubahan kebijakan pemerintah yang dapat berdampak signifikan pada industri tertentu atau kondisi pasar secara keseluruhan. Investor perlu mempertimbangkan risiko ini sebelum membuat keputusan investasi untuk memaksimalkan peluang keuntungan dan meminimalkan potensi kerugian.¹⁷

¹⁵ Abdul Halim, *Analisis Investasi, Edisi Dua*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 300

¹⁶ Rosa Yuliati, dkk "Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal", *E-Jurnal Ilmiah Riset Akutansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unisma*, 1(2), (2021): 156-210

¹⁷ Agoestina Mappadang, *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio*, (Banyumas : Penerbit CV. Pena Persada, 2021), 16

Risiko Investasi menurut Husnan menyatakan bahwa sebagai suatu keuntungan yang menyimpang dari yang diharapkan.¹⁸ Penyimpangan bersifat linear dan berbanding lurus, semakin besar penyimpangan antara tingkat keuntungan aktual dengan tingkat keuntungan yang diharapkan berarti semakin besar risiko yang akan dihadapi. Menurut Ahmad bahwa dalam investasi risiko selalu dikaitkan dengan variabilitas return yang dapat diperoleh dengan surat berharga..¹⁹ Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hati dan Harefa²⁰ menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan, penelitian terdahulu terhadap minat berinvestasi terdapat variabel yang tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang artinya terdapat perbedaan-perbedaan pendapat diantara para peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar modal syariah.²¹ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuniawati & Aminudin (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dipasar

¹⁸ Husnan, S., *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Buku 1. Ed ke-4.* (BPFE, Yogyakarta, 2001), 52

¹⁹ Ahmadi, dkk., *Ilmu Pendidikan I*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 100

²⁰ Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, "Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)", *Journal of Business Administration*, 3(2), (2019): 281–295.

²¹ Ery Teguh Prasetyo, Sri Utami Ulfa Rahma, Bukhari E, Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 18(1) , (2022): 49-56

modal syariah.²² Pada variabel return investasi, penelitian yang dilakukan oleh Bustami (2021) menjelaskan bahwa return memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.²³ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widawati (2022) menjelaskan bahwa return tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.²⁴ Pada variabel risiko investasi penelitian yang dilakukan oleh Widati (2022) menemukan bahwa risiko memengaruhi minat investasi mahasiswa secara signifikan.²⁵ Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2021) menemukan bahwa risiko tidak memengaruhi minat investasi mahasiswa.²⁶ Dengan adanya perbedaan hasil penelitian dari peneliti terdahulu tersebut. Maka menurut peneliti, penelitian ini masih layak dilakukan yang bertujuan untuk meneliti ulang variabel-variabel tersebut.

Alasan penelitian ini dilakukan yaitu kasus yang terjadi dikalangan mahasiswa. Khususnya, pada mahasiswa non FEBI dengan jumlah peminat investor yang lebih banyak daripada mahasiswa FEBI. Kasus tersebut,

²² Amanda Laily Yuniawati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah”, *Jurnal Ekonomi Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 3(2), (2022): 28-35

²³ Alek Wissalam Bustami, dkk., “Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci”, *Jurnal Al-Fiddoh*, 2 (2), (Oktober 2021): 66-74

²⁴ Sindik Widati, dkk., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Returninvestasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal”, *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1(3). (April 2022) :150-250

²⁵ Widati, dkk., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Returninvestasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal”, *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (3). (April 2022) :150-250

²⁶ Wahyudi, Z., H. Ahmad, A., A., Mas’ud, R., “Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities”, *Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 10(1), (2020): 91-106.

disebabkan karena kurangnya minat mahasiswa FEBI yang sudah mengetahui dan telah mempelajari risiko investasi, sehingga enggan terjun ke dunia investasi. Dengan adanya pengetahuan terkait literasi keuangan, return investasi, serta risiko investasi dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa non FEBI. Sehingga populasinya adalah mahasiswa non Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan menggunakan teknik *non probability sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dari survei dengan menggunakan kuesioner yang hasilnya akan diuji dengan metode analisis regresi linier berganda. Dengan variabel yang diteliti adalah literasi keuangan, return investasi, dan risiko investasi. Sehingga, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Return Investasi, Dan Risiko Investasi, Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan, risiko investasi, dan return investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa non febi untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?
1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa non febi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa non febi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah?

3. Apakah return investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa non febi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah ?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa non FEBI di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa non FEBI di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa non FEBI di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, risiko investasi, dan return investasi secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa non FEBI di pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Kami berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan dalam pasar modal syariah khususnya pemahaman tentang literasi keuangan, risiko investasi dan return investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa non FEBI di pasar modal syariah

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan sekaligus memperoleh pengalaman dalam menumbuhkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan investor tentang pengaruh literasi keuangan, risiko investasi dan return investasi untuk menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah serta dapat menjadi sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan tema yang sama tetapi variabel yang berbeda atau dengan subjek yang berbeda.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk mempersempit permasalahan agar lebih fokus. Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa variabel, termasuk variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1), Risiko Investasi (X_2), Return Investasi (X_3), Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2. Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan teori-teori yang tersedia, penelitian ini akan diberi beberapa batasan. Peneliti menetapkan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada Literasi Keuangan, Risiko Investasi, Return Investasi, dan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada mahasiswa yang dijadikan subjek untuk menguji dampak literasi keuangan, risiko investasi, dan return investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Penegasan Istilah

1) Penegasan secara konseptual

Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel atau konsep yang hendak

diukur, diteliti, dan digali datanya. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan definisi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.²⁷

b. *Return* Investasi

Return investasi merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya.²⁸

c. Risiko Investasi

Risiko merupakan suatu bentuk ketidaksamaan atau ketidakpastian tentang sebuah keadaan yang mungkin akan terjadi pada hari yang akan datang akibat dari berbagai pertimbangan yang telah diambil untuk menentukan keputusan pada saat ini.²⁹

d. Minat Investasi

²⁷ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan; Teori dan Implementasinya*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada: 2021), 2

²⁸ Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama Cetakan pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 105

²⁹ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 207

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁰ Sedangkan investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba dimasa yang akan datang.³¹

2) Penegasan secara operasional

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan terkait pengelolaan keuangan melalui tabungan dan investasi.

b. *Return* Investasi

Return investasi dalam penelitian ini adalah tingkat keuntungan bagi para investor atas risiko yang mungkin muncul selama berinvestasi

c. Risiko Investasi

Risiko investasi dalam penelitian ini adalah sebuah keadaan dimana seorang investor mengalami kejadian yang tidak terduga suatu hari nanti dari berbagai pertimbangan yang telah diambil.

d. Minat Investasi

Minat investasi dalam penelitian ini adalah ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi. Indikator yang menunjukkan mahasiswa memiliki minat dalam investasi yakni adanya kemauan

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),180

³¹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ke-6*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 4

untuk mencari tahu tentang investasi, kemauan untuk meluangkan waktu untuk mengikuti seminar atau pelatihan investasi, serta mencoba berinvestasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan penulis dan yang mendeskripsikan uraian materi yang akan dibahas dalam setiap bab. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan memuat tentang:

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Kegunaan Penelitian
6. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah
7. Penegasan Istilah
8. Sistematika Skripsi

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori memuat tentang:

1. Kerangka Teori
2. Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Konseptual

4. Hipotesis Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian memuat tentang:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
2. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian
3. Sumber Data Variabel dan Skala Pengukurannya
4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
5. Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, terdiri dari hasil penelitian (berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini, terdiri dari pembahasan data yang telah diuji. Dan merupakan jawaban atas hipotesis yang telah diteliti. Serta menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang dua hal yaitu kesimpulan dan saran, dan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.